BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Peran Tokoh Adat Dengan Perilaku Pemilahan Sampah Berbasis Sumber Di Desa Sumerta Kaja Tahun 2025 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pemilahan sampah berbasis sumber di Desa Sumerta Kaja, didapatkan nilai p value = 0,032.
- 2. Terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku pemilahan sampah berbasis sumber di Desa Sumerta Kaja, didapatkan nilai p value = 0,044.
- Terdapat hubungan bermakna antara peran tokoh adat dengan perilaku pemilahan sampah berbasis sumber di Desa Sumerta Kaja, didapatkan nilai p value = 0,002.

B. Saran

Hasil penelitian ini menjadi dasar bagi peneliti untuk menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

a. Bagi institusi pendidikan terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik bagi kalangan mahasiswa pendidikan sarjana maupun profesi agar dapat melaksanakan penyuluhan dan pengabdian yang berkaitan dengan pemilahan sampah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dan mengumpulkan data pendukung yang akan digunakan pada laporan.
- b. Diharapkan bagi peneliti yang akan datang bisa memanfaatkan sebagai sumber data penelitian dikemudian hari serta dilaksanakan penelitian lanjutan berdasarkan faktor lain, variabel yang berbeda misalnya jumlah sampel, perbedaan tempat, metode penelitian serta alat pengumpulan data yang lebih akurat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih representatif, seperti *stratified random sampling*, agar hasil penelitian mencerminkan kondisi populasi secara lebih akurat.

3. Bagi responden dan pemerintah desa

- a. Dengan dilatar belakangi oleh sikap yang positif diharapkan masyarakat desa dapat lebih meningkatkan perilaku pemilahan sampah, dan mulai secara perlahan untuk melakukan pemilahan sampah.
- b. Untuk pemerintah desa disarankan untuk memperkuat peran tokoh adat, dan organisasi yang ada di desa seperti ibu kader, ibu PKK, karang taruna, seka teruna teruni (STT) untuk dapat menjadi wadah dalam membantu menyebarkan informasi-informasi terkait dengan pemilahan sampah salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Melakukan sosialisasi secara rutin dan berkelanjutan tentang pemilahan sampah kepada seluruh masyarakat desa dengan berbagai metode sosialisasi serta melalui pendekatan budaya lokal. Menyebarluaskan, mengenalkan dan

mempertegas Peraturan Desa Sumerta Kaja No. 9 Tahun 2020 Tentang Swakelola Sampah kepada seluruh masyarakat agar kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah dapat meningkat. Memberikan reward dan punishment pada masyarakat yang sudah/tidak melakukan pemilahan sampah.

d. Untuk pengelola TPS Sadu agar memperbaiki sistem pengangkutan sampah sehingga sampah yang tidak dipilah tidak ikut terangkut dan menyamakan persepsi antar pekerja dan masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah.